

KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VI BIDANG STUDI QUR'AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NW KORLEKO

Masjudin¹

¹Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur, Indonesia

Email: masjudinfaras@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i1.345>

Sections Info

Article history:

Submitted: 2 February 2024

Final Revised: 28 January 2024

Accepted: 13 Maret 2024

Published: 30 Maret 2024

Keywords:

Teacher Skills

Class Management

Learning Achievement

Madrasah

School



ABSTRAK

This research aims to find out how teachers' classroom management skills improve student learning achievement. Various problems in the learning process are part of various unfinished studies discussed in various seminars, discussions and other academic activities to find various alternative solutions to problems faced by teachers in carrying out their duties as teachers and educators in school or madrasah environments. The research method uses qualitative research and data is collected using interview, observation and documentation methods to secure the research objects in the field. The research was carried out at Madrasah Ibtida'iyah NW Korleko. The results of the research show that the classroom management carried out at the research location takes the form of classroom management skills when studying the field of Qur'an Hadith studies, namely classroom arrangement, teaching facility arrangement, student management, student management outside the classroom and classroom administration. Meanwhile, student learning achievement is still less successful because class management skills have not been implemented optimally, so there needs to be an increase in the teacher's class management skills so that student learning achievement can be even better.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru mengelola kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berbagai persoalan pada proses pembelajaran merupakan satu bagian dari berbagai kajian yang belum tuntas dibahas dalam berbagai seminar, diskusi dan kegiatan akademis lainnya untuk mencari berbagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik dilingkungan sekolah atau madrasah. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dan data dikumpulkan dengan metode interview, observasi dan dokumentasi untuk melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian dilapangan. Penelitian dilaksanakan pada Madrasah Ibtida'iyah NW Korleko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang terlaksana dilokasi penelitian berupa keterampilan mengelola kelas pada saat pembelajaran bidang studi Qur'an Hadits yaitu pengaturan ruang kelas, pengaturan fasilitas pengajaran, pengelolaan siswa, pengelolaan siswa diluar kelas dan administrasi kelas. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa masih kurang berhasil karena kemampuan pengelolaan kelas yang belum maksimal dilaksanakan sehingga perlu ada peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dari guru agar prestasi belajar siswa bisa lebih baik lagi.

Kata kunci: Keterampilan Guru, Pengelolaan Kelas, Prestasi Belajar, Madrasah, Sekolah

PENDAHULUAN

Persoalan pembelajaran merupakan satu bagian dari berbagai kajian yang tidak habis-habisnya dibahas dalam berbagai seminar, diskusi dan kegiatan akademis lainnya untuk mencari berbagai alternatif pemecahan terhadap berbagai persoalan yang dihadapi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik dilingkungan sekolah atau madrasah. Hal ini disebabkan karena guru, merupakan ujung tombak yang menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran untuk transmisi Ilmu pengetahuan dan teknologi serta internalisasi nilai, etika, moral dan menjadikan mereka sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana amanat undang-undang. Karena itu, tidaklah berlebihan apabila masyarakat yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan selalu mengarahkan perhatiannya pada berbagai aspek yang berkaitan dengan guru dan keguruan.

Pada satu bagian modul ajar (Mawardi Saleh, 2020:40). perkuliahan Dasar-dasar pendidikan mengungkapkan bahwa pendidikan sebagai pilar untuk membangun masyarakat dan bangsa semakin hari semakin terasa tingkat urgensinya. Selanjutnya menjelaskan pula tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya masalah pendidikan, dimana permasalahan pokok pendidikan merupakan masalah mikro, yaitu masalah-masalah yang berlangsung di dalam sistem pendidikan itu sendiri.

Pendidik dan pengajar yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuni, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, lebih-lebih kemampuan mengelola kelas dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus (WB Sulfemi, 2015). Melalui berbagai sarana dan platform, organisasi profesi, seminar, dan semacamnya.

Dengan persyaratan semacam ini, maka tugas seorang guru bukan lagi *knowledge based*, seperti yang sekarang dilakukan tetapi lebih bersifat *competensi based*, yang menekankan penguasaan secara optimal konsep keilmuan dan perekayasaan yang berdasarkan nilai-nilai etika dan moral. Konsekuensinya, seorang guru tidak lagi menggunakan komunikasi satu arah yang selama ini dilakukan, melainkan menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga terjadi komunikasi dua arah. Sehingga bisa dikatakan bahwa, guru yang diharapkan adalah guru yang memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas dalam menjalankan tugas sebagai guru yang profesional.

Untuk menunjang tugas profesi, banyak faktor yang harus dikuasai guru misalnya pendemonstrasian, penguasaan materi, kemampuan pengelola kelas (Achsanudin, 2021) dan sebagai mediator, fasilitator dan evaluator. (Uzer, 2017: 10-11), sehingga dapat dikatakan bahwa faktor yang dianggap paling dominan yaitu kemampuan mengelola kelas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai dengan masalah yang dikaji dan dibahas dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai serta manfaatnya adalah pendekatan kualitatif atau naturalistik yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif atau naturalistik adalah "penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan sesuai dengan sewajarnya atau sebagai mana sewajarnya (Hadirja, 2020: 174). Sedangkan metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian apa ada pada saat sekarang (pada saat melakukan penelitian) berdasarkan atas fakta-fakta yang nampak sebagaimana

adanya, memusatkan perhatian pada penemuan pakta *fack fiding* sebagaimana keadaan sebenarnya. (Hadirja, 2020:73). Kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data mengajukan beberapa hal yang menyangkut penelitian ini dan juga, pertanyaan ditunjukkan terhadap sumber data. Data dikumpulkan dengan metode interviu, observasi dan dokumentasi untuk melakukan pengamanan terhadap obyek penelitian dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tingkat Keterampilan Guru dalam Mengelola kelas pada Bidang Studi Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah NW Korleko. Dari data yang didapatkan di pelaksanaan pengelolaan kelas pada bidang studi Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah NW Korleko dibagi dalam berbagai kategori yaitu:

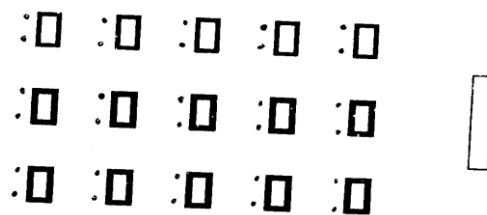
Penataan Ruang Kelas

Penataan ruang kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko dalam proses belajar mengajar adalah meliputi:

Pengaturan Tempat Duduk

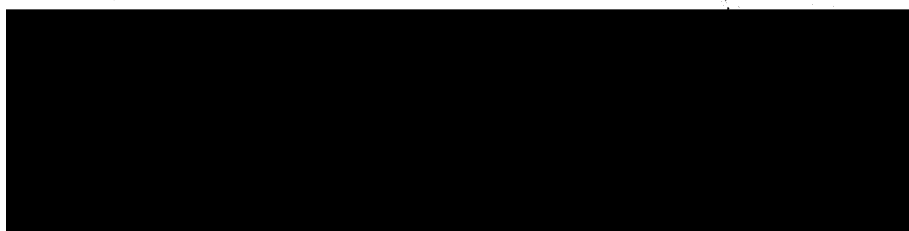
Pengaturan tempat duduk dalam proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah NW Korleko diatur sesuai dengan kegiatan proses belajar mengajar. Biasanya tempat duduk tidak diubah posisinya sebagaimana pengaturan di sekolah lain pada umumnya, dimana tempat duduk berjejer ke belakang yang terdiri dari 2 atau 3 baris atau tergantung dari jumlah siswa yang akan menempati kelas tersebut sedangkan posisi duduk siswa menghadap papan tulis. Manakala diantara guru membutuhkan siswa untuk kerja kelompok, diskusi dan sejenisnya maka tempat duduk diubah posisinya sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Tempat duduk dengan posisi berpasangan biasa dilakukan apabila siswa diberikan tugas untuk diskusi kelompok.

Adapun pengaturan tempat duduk tersebut sebagai mana gambar di bawah ini:



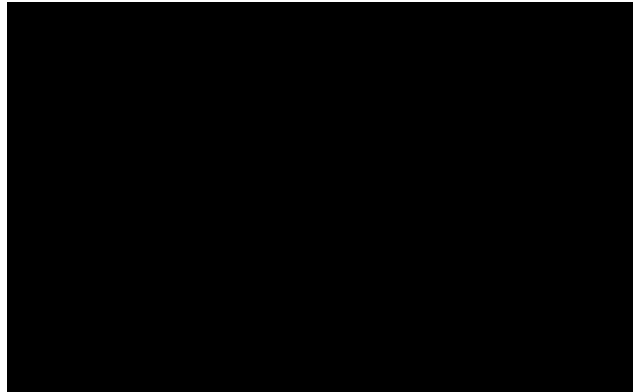
Gambar 1. Pengaturan tempat duduk dalam menerima pelajaran rutin

Pengaturan tempat duduk seperti gambar di atas, diamana para siswa menghadap ke papan tulis, pengaturan seperti ini adalah untuk kebutuhan belajar rutin tiap hari.



Gambar 2. Pengaturan tempat duduk pada kegiatan kelompok diskusi

Pengaturan tempat duduk seperti gambar di atas manakala guru menugaskan siswa untuk kegiatan diskusi kelompok, Dimana siswa duduk saling berhadapan, untuk satu bangku diduduki oleh dua orang siswa. Jadi dalam satu kelompok diskusi beranggotan 4 orang.



Gambar 3. Pengaturan tempat duduk pada kegiatan cerdas cermat antar siswa

Pengaturan tempat duduk seperti ini biasanya dilakukan satu kali dalam enam bulan, apabila siswa akan menghadapi smester atau ujian akhir dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan masing-masing siswa dalam penguasaan bidang studi yang akan diuji. Dimana siswa duduk beranggotakan tiga orang untuk satu bangku (Rohmanurmeta, F. M. R., & Farozin, M. 2016).

Pengaturan Fasilitas Pengajaran

Pengaturan fasilitas pengajaran yang di butuhkan dalam proses belajar mengajar semuanya dipersiapkan dan diatur oleh siswa yang bertugas atau piket pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan semua itu tidak terlepas dari kontrol ketua kelas masing-masing (S Masitoh, 2017). Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah NW Korleko masih menggunakan papan tulis sebagai salah satu fasilitas pengajaran yang telah digunakan bertahun-tahun lamanya, tetapi hingga kini pemakaiannya masih amat luas. Bahkan sekolah-sekolah, papan tulis merupakan salah satu fasilitas pengajaran utama. Pemakaian papan tulis di Madrasah Ibtidaiyah NW Korleko menggunakan beberapa prinsip, agar dapat memberikan hasil yang maksimal yaitu: 1) Papan tulis hendaknya bersih sebelum dipakai. 2) Tulisan pada papan tulis hendaknya mudah dibaca, rapi, dan indah. bila tulisan guru kurang bagus sebaiknya dia menulis dengan hurup cetak. 3) Setiap coretan pada papan tulis hendaknya mempunyai arti. Mencoret-coret tanpa arti hanya akan membuat perhatian siswa terbagi bagi pada coretan yang sebenarnya tidak perlu. 4) Tulisan pada papan tulis tersusun rapi dari atas kebawah. 5) Penggunaan kapur berwarna lebih menarik perhatian siswa. 6) Menulis sambil berbicara akan membantu perhatian siswa terbagi. Sebaiknya salah satu didahulukan, entah menulis entah berbicara atau berbicara lebih dahulu. 7) Menghindari menulis di papan tulis sambil membelakangi siswa, agar tidak terjadi putus kontak dengan siswa. Jarak dengan papan tulis dengan tempat duduk siswa paling depan yang sehat minimal 2,5 M.

Pengelolaan Siswa

Bentuk pengelolaan siswa di MI NW Korleko pada bidang studi Qur'an Hadits meliputi: Pengelolaan siswa dalam belajar, administrasi kelas (daftar hadir siswa, catatan hasil evaluasi guru terhadap siswa, buku batasan pelajaran, membuat daftar piket, tats tertib kelas, dwi organisasi kelas).

Pengelolaan Siswa di Luar Kelas

Pengelolaan siswa di MI NW Korleko merupakan program penting yang dilaksanakan secara rutin. Adapun kegiatan pembinaan terhadap siswa diluar kelas sebagai upaya meningkatkan prestasi dan pengembangan bagi siswa sebagai berikut: 1) Pembinaan kedisiplinan rutin sebelum masuk kelas. 2) Latihan berpidato siswa. 3) Pembinaan Alqur'an. 4) Praktik Ibadah.

Administrasi kelas di MI NW Korleko meliputi: 1) Daftar hadir siswa, yang dipergunakan untuk mencatat dan mengecek siswa, yang hadir dan yang tidak hadir. 2) Catatan hasil evaluasi guru terhadap siswa, ini bersumber dari partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, tugas-tugas yang diberikan baik tugas individu maupun tugas kelompok dan ulangan-ulangan yang diselenggarakan baik itu tes formatif maupun tes sumatif. 3) Buku batasan pelajar ini dimaksudkan untuk mencatat batas materi pelajaran atau jurnal kelas yang fungsinya untuk mengetahui apakah target yang tuakan sudah tercapai atau tidak. 4) Membuat daftar piket atau daftar komisariss, ini dibuat masing-masing kelas yang bertujuan agar keindahan dan kebersihan kelas terpelihara dan agar tidak ada anak yang merasakan dimanfaatkan oleh temannya yang lain anak yang misalnya agak nakal. 5) Tata tertib kelas, ini merupakan pedoman yang dibuat oleh wali kelas masing-masing dan berlaku bagi kelas yang bersangkutan. Artinya pedoman tersebut hanya berlaku untuk satu kelas dan tidak berlaku untuk kelas lain. 6) Organisasi kelas, maksudnya agar siswa mudah diorganisir dengan baik sehingga semua kegiatan yang ada di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar. Organisasi kelas dibentuk sesuai dengan. kebutuhan yang merupakan pembagian tugas diantara para siswa di kelas yang meliputi. Ketua Kelas, Wakil ketua kelas, bagian kebersihan dan yang bertugas piket.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan guru mengelola kelas pada bidang studi Qur'an Hadits cukup baik dengan melihat usaha-usaha yang dilakukan baik itu oleh pihak guru maupun oleh pihak siswa sendiri sehingga diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar temtama pada bidang studi Qur'an Hadits.

Situasi yang kurang memberikan rasa nyamanan dalam proses belajar mengajar di sekolah akan membuat siswa tidak menyukai materi-materi pelajaran, sehingga meninggalkan ruang belajar dengan alasan yang dibuat-buat secara sengaja (S Sukodoyo, P Eriany, 2013). Hal ini sering tejadi di Madrasah Ibtidaiyah NW Korleko, ada diantara siswa keluar ruangan pada waktu belajar, lalu mereka duduk di halaman belakang sekolah ditanya secara langsung kenapa mereka keluar padahal temannya yang lain masih mengikuti pelajaran, ternyata siswa tersebut keluar dengan alasan materi pelajaran yang diajarkan guru pada hari itu telah diberikan sebelumnya, ini artinya guru tidak mempunyai satuan pelajaran dimana di dalam telah tersusun rencana pembelajaran termasuk materi-materi pelajaran yang akan disampaikan pada setiap waktu pelajaran. Bila hal tersebut dilakukan pengulangan materi pelajaran dalam waktu yang berbeda tidak akan terjadi

Disinilah letak pentingnya pengelolaan kelas situasi yang nyaman dan penyampaian materi yang menyenangkan akan tumbuh dengan sendirinya sebagai suatu motivasi yang memberikan semangat dan gairah belajar siswa. Bilamana hal ini terjadi sangat memberikan dampak pada peningkatan prestasi belajar siswa dalam mengikuti ujian akhir sekolah sebagai studi banding penerapan pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah NW Korleko dapat disajikan bahwa prestasi yang diperoleh pada semester 1, Tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagaimana dalam table di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Raport Kelas VI Mata Pelajaran Qur'an Hadist

No	Nama Siswa	Nilai	Huruf	Keterangan
1.	Arifin	90	Sembilan Puluh	
2.	Ariska	80	Delapan Puluh	
3.	Ardiansah	70	Tujuh Puluh	
4.	Baharuddin	60	Enam Puluh	
5.	Buhara	80	Delapan Puluh	
6.	Butamil arifin	80	Delapan Puluh	
7.	Burhanuddin	70	Tujuh Puluh	
8.	Cintiya Bella	70	Tujuh Puluh	
9.	Durham	70	Tujuh Puluh	
10.	Darmilah	70	Tujuh Puluh	
11.	Erna Ekawati	70	Tujuh Puluh	
12.	Eri Suzan	70	Tujuh Puluh	
13.	Fauziah	70	Tujuh Puluh	
14.	Farham Wijaya	80	Delapan Puluh	
15.	Gunardi	60	Enam Puluh	
16.	Rusniati	60	Enam Puluh	
17.	Sri Luhamayati	70	Tujuh Puluh	

Sumber data: daftar table kelas VI Madrasah Ibtidaiyah NW Korleko

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perestasi belajar siswa kelas VI bidang studi Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah NW Piling terlihat dari nilai siswa/siswi yang mendapatkan nilai 9 adalah 1 orang yang mendapat nilai 8 adalah 8 orang yang mendapat nilai 7 adalah 11 orang yang mendapat nilai 6 adalah 3 orang dengan nilai rata-rata kelas 69% berdasarkan rumus penilaian sebagai berikut: Jumlah nilai siswa keseluruhan dibagi dengan jumlah siswa x seratus persen, itulah menjadi nilai rata-rata kelas $= 160:23 \times 100\% = 69\%$ (Th. 2022). Sehingga peneliti dapat memberikan kesimpulan dari perestasi yang diperoleh oleh siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah NW Korleko masih kurang. Dengan demikian guru Qur'an Hadist kelas VI MI NW Korleko perlu meningkatkan keterampilannya sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya.

Pembahasan

Cara Guru dalam Mengelola Kelas Pada Proses Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Tingkat keterampilan guru mengelola kelas pada bidang studi Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko, berdasarkan teori tersebut di atas bahwa guru mampu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan apabila terdapat suatu gangguan kondisi belajar. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan guru mengelola kelas pada bidang studi Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko, ada hal penting yang harus di kolaborasikan yaitu:

Pengaturan Tempat Duduk

Pada, dasarnya pada bidang studi Qur'an hadits Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko, terdapat dua pilihan utama pengaturan tempat duduk untuk siswa, yaitu pengaturan tempat duduk untuk belajar secara individual dalam pengaturan tempat duduk untuk belajar secara kelompok. Belajar secara individual pada bidang studi Quran Hadits

Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko, mempunyai berbagai penafsiran tetapi yang di maksud dengan belajar secara individual disini adalah kegiatan belajar yang berlangsung secara klasikal tetapi setiap siswa bertanggung jawab sendiri untuk mengusahakan pencapaian tujuan pengajaran dan kerjasama dengan siswa lainnya. Adapun belajar kelompok yang di terapkan Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko adalah kegiatan belajar yang berlangsung dalam kerjasama antara dua orang siswa atau lebih dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

Metode Pembelajaran

Metode mengajar atau cara mengajar bagi guru Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko dianggap salah satu proses pembelajaran yang penting sekali terdiri dari cara menyimpulkan, tujuan metode ini adalah memimpin murid-murid untuk mendapat kaidah-kaidah dan hukum-hukum yang umum dengan cara membahas dan menyelidiki sehingga dapat menyimpulkan dalam cara ini dibahas contoh-contoh sampai kaidah umum. Guru Qur'an Hadits menuliskan contoh-contoh dipapan tulis, kemudian dibahas bersama murid, dan mengambil kesimpulan suatu kaidah atau hukum yang umum.

Pengelolaan Kelas

Pengelompokan Siswa Dalam Belajar

Pengelompokan siswa dalam belajar di Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko jarang diterapkan walaupun metode yang digunakan pada saat itu metode diskusi akan tetapi anak-anak tetap dalam posisi duduk masing-masing tidak ada yang berpindah-pindah apalagi untuk membuat lingkaran, karena cara tersebut dianggap kurang efektif.

Bentuk pengelompokan siswa yang biasanya digunakan adalah 1) Siswa dibagi dalam 4 group A, B, C Dan D. mereka duduk seperti kondisi belajar. 2) Siswa dalam satu group dengan duduk membentuk lingkaran. 3) Bentuk setengah lingkaran menghadap guru. Adapun cara mengatur kerja kelompok di Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Piling adalah seolah-olah untuk kerja berpasangan, dengan demikian tidak akan terjadi kekacauan dan tidak ada kesulitan karena kerja kelompok sudah menjadi normal dari kegiatan rutin kelas.

Pada kerja kelompok pada bidang studi Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko guru selalu memberitahukan sebelum menentukan jumlah anggota kelompok, buku atau bahan lain yang diperlukan yang akan dibutuhkan siswa. Dengan demikian setelah kegiatan dimulai tidak ada lagi murid yang mondar mandir untuk mengambil sesuatu yang tertinggal. Guru Qur'an hadits menganggap akan lebih jika ada pemimpin kelompok, setiap kali dipilih orang yang berbeda atau memberi nama kepada kelompok A, kelompok B, dan sebagainya. Setelah kelompok terbentuk, guru Qur'an Hadits memberi intruksi yang jelas dan tepat tentang apa yang harus dilakukan murid-murid, dan guru berusaha untuk memberi contoh hasil yang diharapkan dan waktu yang menyelesaikan tugas itu. Pada saat murid melakukan kerja kelompok, guru Qur'an Hadits berkeliling untuk mendengarkan serta memberi bantuan bila diperlukan,

Administrasi Kelas

Hasil wawancara peneliti dengan tentang administrasi kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko meliputi 1) Daftar hadir siswa, yang dipergunakan untuk mencatat dan mengecek siswa yang hadir dan yang tidak hadir. 2) Catatan hasil evaluasi guru terhadap siswa, ini bersumber dari partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, tugas-tugas yang diberikan baik tugas individu maupun tugas kelompok dan ulangan-ulangan yang diselenggarakan baik itu test formatif maupun test sumatif. 3) Buku batasan pelajaran/Jurnal kelas ini dimaksudkan untuk mencatat batas materi pelajaran yang

fungsinya untuk mengetahui apakah target yang ditentukan tercapai atau tidak. 4) Membuat daftar piket/daftar komisar, ini dibuat oleh masing-masing kelas yang bertujuan agar keindahan dan kebersihan kelas terpelihara, dan agar tidak ada anak yang merasa dimanfaatkan oleh temannya yang lain anak yang misalnya agak nakal. 5) Tata tertib kelas, ini merupakan pedoman yang dibuat oleh wali kelas masing-masing dan berlaku bagi kelas yang bersangkutan. Artinya pedoman tersebut hanya berlaku untuk satu kelas dan tidak berlaku untuk kelas lain. 6) Organisasi kelas, maksudnya agar siswa mudah diorganisir dengan baik sehingga semua kegiatan yang ada di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar. Organisasi kelas dibentuk sesuai dengan kebutuhan yang merupakan pembagian tugas diantar para siswa di kelas yang meliputi. Ketua, kelas, wakil ketua kelas, bagian kebersihan dan yang bertugas piket.

Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Qur'an Hadits di tinjau Dari Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas

Prestasi belajar pada bidang studi Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko ditinjau dari cara guru dalam mengelola kelas kurang berhasil, dimana pengelolaan kelas merupakan salah satu upaya guru dalam menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem/organisasi kelas, sehingga, individu dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya, dan energinya pada tugas-tugas individual sangat perlu ditingkatkan.

Menurut Udin, S dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar, hal 12.10 Tentang tingkatan nilai sebagai berikut:

90 % - 100%	= baik sekali
80% - 89 %	= baik
70% - 79%	= cukup
< 70%	= kurang.

Sedangkan dari hasil penghitungan rata-rata kelas pada bidang studi Qur'an Hadits di MI NW Korleko mencapai 6,90 %. Dari hasil pengamatan peneliti ada beberapa penyebab kurang aktifnya beberapa orang siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu, 1) Situasi yang kurang memberikan rasa keamanan dalam proses belajar mengajar di sekolah akan membuat siswa tidak menyukai materi-materi pelajaran. 2) Materi yang diajarkan secara berulang-ulang menyebabkan siswa bosan belajar. 3) Faktor budaya seperti adat istiadat. 4) Faktor lingkungan. Tingkat keterampilan guru mengelola kelas pada bidang studi Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Nandlatul Wathan Korleko perlu ditingkatkan, sehingga nanti diharapkan hasil yang diperoleh dapat memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

KESIMPULAN

Proses belajar mengajar membutuhkan suatu penunjang untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran dalam hal tersebut jelas bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas salah satu penunjang dalam pembelajaran Qur'an Hadits, karena keterampilan guru mengelola kelas merupakan hal yang harus dilakukan guru supaya mampu merencanakan program pembelajaran dan mau melaksanakannya, dalam bentuk intraksi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang terlaksana dilokasi penelitian berupa keterampilan mengelola kelas pada saat pembelajaran bidang studi Qur'an Hadits yaitu pengaturan ruang kelas, pengaturan fasilitas pengajaran, pengelolaan siswa, pengelolaan siswa diluar kelas dan administrasi kelas. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa masih kurang berhasil karena kemampuan pengelolaan kelas yang belum maksimal dilaksanakan sehingga perlu ada

peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dari guru agar prestasi belajar siswa bisa lebih baik lagi.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, 2017, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. (1994). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). KONSEP MERDEKA BELAJAR PENDIDIKAN INDONESIA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PROGRESIVISME. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(155-164)
- Hadirdja Paraba, *Wawasan Tugas Guru dan Pembinaan Pendidikan Agama Islam*, Frisks Agung Insani, Tahun 2020.
- Hawadi, RA. 2001. *Psikologi Perkembangan: Mengenal Sifat dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Gramedia Indonesia. Widiararana
- Imam Algazali, *Ihya Ulumuddin, Menuju Filsafat Ilmu dan Kesucian Hati Dibidang Ihsan*, CV Bintang Pelajar.
- Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar, Menggagas Paradigms Baru Pendidikan*, Paramadina. Dengan Logos Wacana Ilmu, Tahun 2001.
- Masitoh, S. (2017). *IMPLEMENTASI MANAJEMAN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs DARUR RIDHO AL-IRSYAD KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Mawardi Saleh, *Diktat Perkuliahan Dasar - Dasar Pendidikan, Program Eksekutif Sekolah Tinggi Ilmu Tarbyah Nurul Hakim STIT - NH*, Tahun 2020
- Muhammad Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan Dan Pengajaran*, PT Nidakarya Agung Jakarta.
- Mudjito, *Manajmen Sekolah Dasar, Pegangan Utama Bagi Pendidikan dan Pengajar*, CV, Inti Buku Utama tahun 2020.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK, Rosdakarya, Tahun 2021.
- Mandalika Usman Mulyadi, *Dasar-Dasar Kurikulum*, Surabaya Intlektual Clubjahun 2003.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Konpetensi*, Konsep Karakteristik, PT Remaja Rosdakarya, Tahun 2019.
- Mertler, C.A., & Charles, C.M. (2005). *In-troduction to educational research* (5th ed). Singapore: Pearson.
- Usman, M.U. 2009. *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng, 2018, *Pengantar Penelitian Sederhana*, P3g Depdikbud Jakarta.
- Moh.uzer, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdiana Bandung 2017.
- Pedoman, *Pendidikan Agama Islam*, Kapitas Slekta Pengetahuan Agama Islam, Departemen Agama RI, tahun 2017.
- Pola Pembelajaran Di Pondok Pesantren, Departemen Pendidkan Agama RI, Tahun 2003.
- Rohmanurmeta, F. M. R., & Farozin, M. (2016). Pengaruh pengaturan tempat duduk terhadap motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v9i1.10691>
- Rohani, Ahmad, & Ahmadi, A. (1991). *Pengelolaan kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulfemi, W. B. (2015). Kemampuan pedagogik guru.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan motioasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suryabrata, S. (2013). *Metode panellation*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susanto A, (2013). *Teori belajar pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.Wiyani,

- N.A. (2013). *Manajemen kelas*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Sukodoyo, S., & Eriany, P. (2013). MOTIV ASI BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DAN KOMPETENSI GURU. *PSIKODIMENSIA*, 12(1), 95. <https://doi.org/10.24167/psiko.v12i1.41>
- Wade, C., dan Tavris, C. 2007. *Psikologi*. Alih Bahasa: Padang Mursalin dan Dinastuti. Jakarta: Erlangga.
- Wang, 1., Lim, E., Elizabeth, S., Cari, L.K., dan Sandra. 1.0. 2011. Quality Teaching and Teacher Education: A Kaleidoscope of Notions. *Las Vegas: University of Nevada. Journal of Teacher Education* 62 (4) 331-338.

Copyright holder:

© Masjudin, M.

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

